



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	JTD Yakin 6 Ruas Dibangun Tahun Depan		
Date	7 November 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Dimas Novita Sari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► JALAN TOL DKI

JTD Yakin 6 Ruas Dibangun Tahun Depan

JAKARTA—PT Jakarta Tollroad Development optimis proyek enam ruas jalan tol dalam Kota Jakarta dibangun pada awal tahun depan, menyusul telah dimulainya dua proyek transportasi massal DKI yakni *mass rapid transportation* (MRT) dan monorel.

Dimas Novita Sari
dimas.novita@bisnis.co.id

Direktur Utama Jakarta Tollroad Development (JTD) Frans Sunito mengatakan proses analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal) yang hingga kini masih menjadi ganjalan sudah mencapai tahap akhir.

"Sudah selesai tinggal menunggu administratifnya saja. Maka dari itu kami berharap bisa segera dimulai," katanya kepada *Bisnis*, baru-baru ini. Jika izin Amdal tersebut sudah keluar, sambungnya, proses menuju penandatanganan perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT) segera dilakukan.

Setelahnya, manajemen akan me-

► Proses Amdal sudah mencapai tahap akhir.

► Pada tahap awal dua ruas prioritas yang terlebih dulu dibangun.

► Perbankan masih menunda pengucuran kredit.

mulai proses pembebasan tanah sesuai dengan kebutuhan proyek, yang hanya membutuhkan 20% dari kebutuhan normal jalan bebas hambatan lainnya, karena jalan tol senilai Rp41,17 triliun tersebut bersifat *elevated* (melayang).

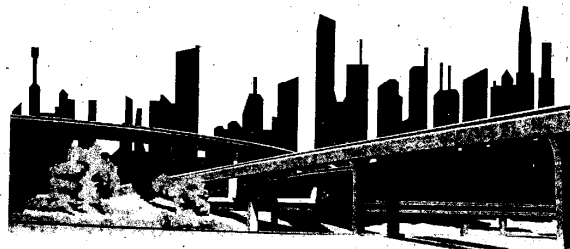
Kemudian, perusahaan juga akan melakukan finalisasi desain, untuk ditidakanjuti proses lelang konstruksi dengan masa waktu 1 bulan-2 bulan.

"Proses dari PPJT ke konstruksi bisa 6 bulan, sehingga pertengahan 2014 bisa kita mulai fisiknya," jelasnya.

Frans menyampaikan pada tahap awal, perusahaan membangun dua ruas prioritas terlebih dahulu yakni ruas Semanan-Sunter dan Sunter-Pulo Gebang.

Seperti yang diungkapkan oleh Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki kedua ruas tersebut diklaim akan mengurangi kemacetan di sekitar pelabuhan Tanjung Priok secara signifikan, karena dapat mengakomodir lalu lintas logistik dari Timur ke Barat.

"Semanan-Sunter dulu, kemudian



Profil 6 Proyek Jalan Tol Dalam Kota Jakarta

Ruas	Panjang (Km)	Nilai (Rp Triliun)
Semanan-Sunter	20,23	9,76
Sunter-Pulo Gebang	9,44	7,37
Duri Pulo-Kp. Melayu	11,38	5,96
Kemayoran-Kp. Melayu	9,65	6,95
Ulujami-Tanah Abang	8,70	4,25
Pasar Minggu-Casablanca	9,15	5,71

Sumber: BPJT, diolah

BISNIS/RADITYO EKO

pada 2015 baru Sunter-Pulo Gebang. Dikerjakan secara simultan," tutur Frans.

Mengenai pendanaan dari pihak bank, Frans mengatakan kredit tersebut masih ditunda karena masih ditundanya pembangunan proyek tersebut.

Namun secara prinsip, sindikasi bank yang salah satunya terdiri dari Bank Mandiri tersebut sudah menyetujui dan berjalan lancar. "Kami hanya tinggal melakukan pencairan ketika membutuhkannya."

Sementara itu, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazaly mengatakan draf PPJT enam ruas tol dalam Kota Jakarta sudah ada. Sebelumnya, pada kuartal I tahun ini, PPJT tersebut sudah hampir ditandatangani. "Nanti tinggal direvisi *schedule*-nya saja," katanya.

RAGU-RAGU

Dihubungi terpisah, Ketua Asosiasi Tol Indonesia Fatchur Rochman

menilai Pemprov DKI sebagai peng-gagas proyek masih ragu-ragu karena persyaratan administratif belum diselesaikan hingga sekarang.

"Sekarang itu istilahnya belum layak putus karena perlengkapannya juga belum terpenuhi," paparnya.

Sebelumnya, Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo menuturkan pembangunan jalan bebas hambatan tersebut akan dimulai setelah pembangunan MRT dan monorel dilakukan.

Apalagi, proyek yang akan menjadi jalan bebas hambatan pertama dilengkapi *bus rapid transit* tersebut

sudah masuk dalam Peraturan Daerah DKI Jakarta.

Berdasarkan Perda DKI Jakarta No. 1/2012 Pasal 29 Ayat 3, jalan tol bisa dibangun asalkan memenuhi empat syarat. Pertama, 15 koridor *busway* terbangun dan dioperasikan. Kedua, sudah melakukan pembatasan kendaraan.

Ketiga, konsep sirkulasi jalan dan yang terakhir yakni sudah terintegrasi semua moda transportasi massal. Keempat persyaratan tersebut dibuat sebagai kunci pengaman agar jalan tol tidak dibangun hanya untuk kepentingan gubernur pribadi. ■



Pekerja sedang membangun jalan tol akses Priok

Bisnis/Dwi Prasetya